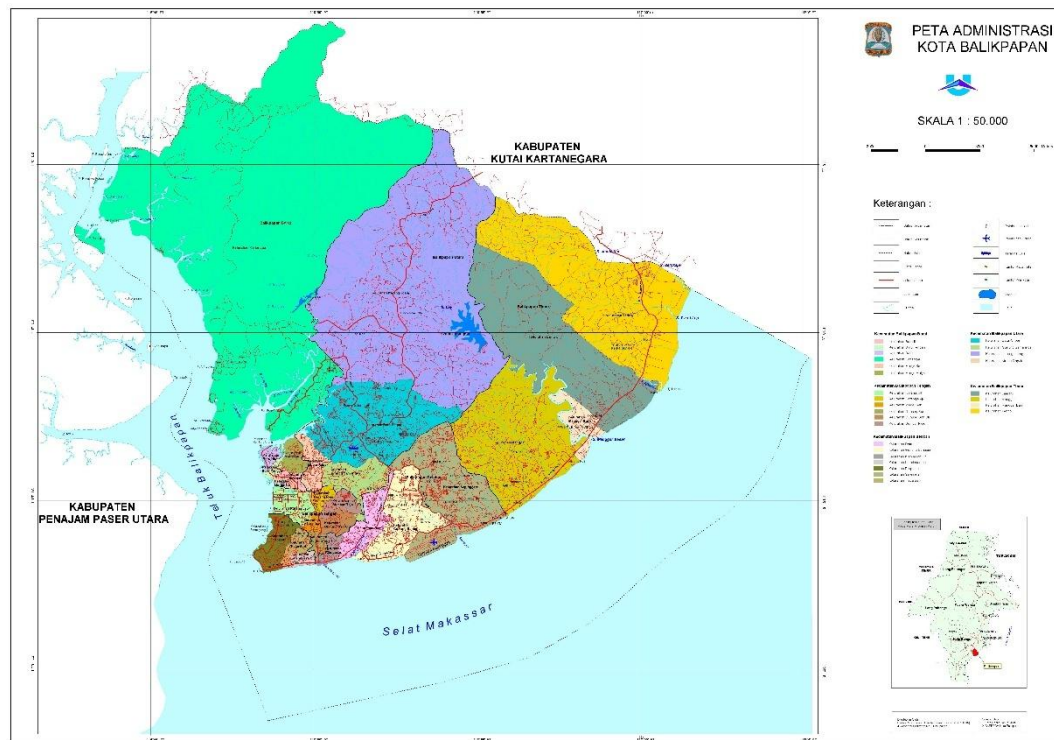


BAB II

GAMBARAN UMUM PEPENILITAN

2.1 Gambaran Umum Kota Balikpapan



Gambar 1. 4 Peta Administratif Kota Balikpapan

Sumber : web.balikpapan.go.id, 2025

Kota Balikpapan terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan pada posisi geografis sekitar 1°16' Lintang Selatan dan 116°49' Bujur Timur, serta merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur. Secara administratif, kota ini berbatasan dengan Selat Makassar di sebelah timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara di sebelah barat. Luas wilayah Balikpapan mencapai lebih dari 500 km² dengan topografi yang bervariasi antara dataran rendah hingga perbukitan. Letak geografis yang strategis ini menjadikan Balikpapan sebagai pintu gerbang menuju Ibu Kota

Nusantara (IKN) sekaligus simpul utama kegiatan perdagangan, industri, dan jasa di kawasan Kalimantan Timur.

Balikpapan, salah satu kota besar di Kalimantan Timur, memiliki populasi yang terus meningkat setiap tahunnya sebagai hasil dari pertumbuhan sektor perdagangan, jasa, dan bisnis. Kebutuhan akan infrastruktur dasar, perumahan, dan fasilitas publik meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk ini, yang mengakibatkan laju urbanisasi yang cukup tinggi. Dengan kilang minyak, pusat logistik, dan berbagai bisnis pendukungnya, Balikpapan diakui sebagai kota yang memainkan peran besar dalam pertumbuhan ekonomi provinsi. Balikpapan menjadi kota penyangga utama untuk lapangan kerja, layanan, dan transportasi regional karena lokasinya yang strategis dekat dengan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Jumlah penduduk yang meningkat, aktivitas ekonomi yang berkembang pesat, dan mobilitas masyarakat yang meningkat di Kota Balikpapan meningkatkan volume lalu lintas dan kemungkinan kemacetan. Pemerintah daerah menciptakan Balikpapan City Trans (Bacitra) sebagai sarana transportasi publik yang diharapkan dapat menjawab kebutuhan mobilitas masyarakat. Bacitra tidak hanya menawarkan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan murah, tetapi juga membantu orang beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum. Dengan demikian, Bacitra memainkan peran penting dalam mendorong peralihan orang dari kendaraan pribadi ke transportasi umum.

2.2 Profil Dinas Perhubungan Kota Balikpapan

2.2.1 Sejarah Dinas Perhubungan Kota Balikpapan

Dinas Perhubungan Kota Balikpapan memiliki sejarah panjang dalam perkembangannya sebagai institusi pemerintah daerah yang menangani urusan transportasi. Pada tahun 1992, lembaga ini pertama kali dibentuk dengan nama Kantor Lalu Lintas Angkutan Jalan Daerah Tingkat II Kotamadya Balikpapan. Setahun kemudian, melalui Peraturan Daerah Tingkat II Balikpapan Nomor 5 Tahun 1993, statusnya berubah menjadi Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Kotamadya Daerah Tingkat II Balikpapan dan berlangsung hingga tahun 2000. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2001, lembaga ini resmi menjadi Dinas Perhubungan Kota Balikpapan untuk periode 2001–2007. Pada tahun 2008 hingga 2016, melalui Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008, Dinas Perhubungan ditetapkan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang memiliki tugas membantu kelancaran sektor perhubungan, termasuk perhubungan laut, udara, dan telekomunikasi.

Seiring perubahan regulasi, pada tahun 2016 diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang menempatkan bidang perhubungan sebagai urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 49 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Dinas Perhubungan. Terakhir, pengaturan lebih rinci tertuang dalam Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1

Tahun 2022 yang menjelaskan kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja perangkat daerah, khususnya Pasal 20 yang mengatur struktur organisasi Dinas Perhubungan. Dengan perjalanan kelembagaan ini, Dinas Perhubungan Kota Balikpapan terus berperan penting dalam mendukung kelancaran transportasi dan mobilitas masyarakat.

2.2.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Balikpapan

1. Visi

Dalam upaya mendukung visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Balikpapan, yaitu “Mewujudkan Kota Balikpapan sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan menuju Madinatul Iman”, Dinas Perhubungan Kota Balikpapan menetapkan visi kelembagaan berupa “Mewujudkan Sistem Transportasi yang Tertib dan Ramah Lingkungan”. Visi tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan sistem transportasi yang berfungsi untuk mengoordinasikan pergerakan penumpang dan barang dengan efektif. Hal ini dilakukan dengan mengatur dan mengelola komponen transportasi, yang mencakup prasarana sebagai media pergerakan serta sarana sebagai alat yang digunakan dalam proses transportasi, sehingga tercipta layanan transportasi yang tertib, aman, dan berkelanjutan.

2. Misi

Untuk mewujudkan visinya maka Kepala Dinas Perhubungan Kota Balikpapan mempunyai misi sebagai berikut :

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Transportasi.

Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Balikpapan dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab atas perumusan kebijakan, pengendalian, serta pelaksanaan seluruh urusan transportasi di kota. Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris Dinas yang mengoordinasikan bidang administrasi, keuangan, dan umum, termasuk melalui Sub Bagian Umum. Di bawahnya terdapat beberapa bidang teknis, seperti Bidang Lalu Lintas Jalan yang mengatur manajemen dan rekayasa lalu lintas, serta Bidang Angkutan yang membawahi pengembangan, operasional, dan pelayanan angkutan. Selain itu, terdapat Bidang Sarana dan Prasarana yang menangani fasilitas pendukung transportasi, Bidang Perparkiran yang fokus pada penataan dan pengelolaan parkir, serta Bidang Pengembangan dan Keselamatan yang mengoordinasikan program peningkatan keselamatan transportasi serta pengembangan sistem transportasi berkelanjutan.

Struktur organisasi ini juga dilengkapi dengan kelompok jabatan fungsional yang berperan memberikan dukungan teknis sesuai kompetensi masing-masing, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menangani kegiatan operasional di lapangan, seperti pengujian kendaraan bermotor atau pengelolaan fasilitas transportasi tertentu. Dengan susunan organisasi yang terdiri dari unsur pimpinan, sekretariat, bidang teknis, jabatan fungsional, dan UPT, Dinas Perhubungan Kota Balikpapan dirancang untuk bekerja secara terkoordinasi dalam mewujudkan sistem transportasi yang tertib, aman, dan berkelanjutan.

2.2.4 Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Semarang

Dinas Perhubungan Kota Balikpapan merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2016, dan Peraturan Wali Kota Nomor 49 Tahun 2016. Secara garis besar, dinas ini berperan dalam merumuskan kebijakan, menyusun program, serta melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perhubungan di wilayah Kota Balikpapan.

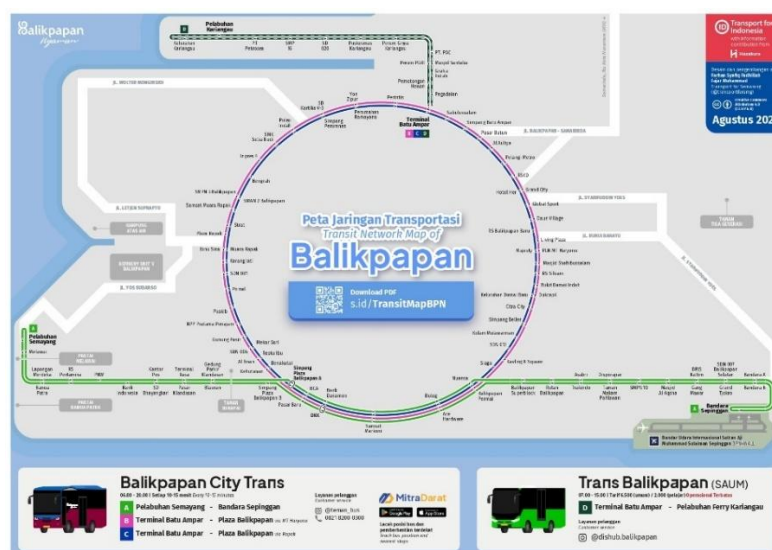
Dalam menjalankan perannya, Dinas Perhubungan memiliki beberapa fungsi penting. Fungsi tersebut antara lain penyusunan program kerja di bidang perhubungan, perumusan kebijakan teknis, serta pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana transportasi. Selain itu, dinas ini juga melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan transportasi, termasuk penyusunan regulasi, pengelolaan perizinan, hingga pemberian rekomendasi teknis. Fungsi lainnya adalah mengelola manajemen perhubungan, memberikan pembinaan teknis, serta melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pertanggungjawaban atas kinerja yang dijalankan. Dengan berbagai tugas dan fungsi tersebut, Dinas Perhubungan Kota Balikpapan memiliki peran strategis dalam memastikan terselenggaranya layanan transportasi yang tertib, aman, dan berkelanjutan.

2.3 Karakteristik Bacitra (Balikpapan City Trans)

2.3.1 Pengenalan Balikpapan City Trans

Balikpapan City Trans (Bacitra) adalah moda transportasi umum yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Balikpapan untuk memberikan layanan angkutan massal bagi masyarakat. Kehadiran Bacitra didorong oleh kebutuhan akan transportasi yang lebih teratur dan efisien seiring meningkatnya aktivitas ekonomi serta mobilitas penduduk di kota ini. Selain itu, Bacitra juga menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam menyediakan transportasi yang ramah lingkungan dan dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Melalui layanan ini, pemerintah berharap masyarakat semakin terdorong untuk beralih menggunakan transportasi publik sehingga dapat mengurangi beban lalu lintas dan mendukung pembangunan kota yang lebih berkelanjutan.

2.3.2 Rute Balikpapan City Trans



Gambar 1. 6 Peta Jaringan Transportasi Kota Balikpapan

Sumber : trasportforindonesia (via : balikpapan1)

Koridor A Balikpapan City Trans melayani rute dari Pelabuhan Semayang hingga Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggah. Rute ini melewati berbagai titik penting di Kota Balikpapan, seperti Melawai, Lapangan Merdeka, RS Pertamina, Kantor Pos, Gedung Parkir Klandasan, Simpang Plaza Balikpapan, Balikpapan Superblok, hingga sejumlah fasilitas umum seperti sekolah, rumah ibadah, dan kantor pelayanan publik. Kehadiran koridor ini memudahkan masyarakat maupun pendatang yang ingin melakukan perjalanan dari pusat kota menuju bandara dengan transportasi umum yang lebih terjangkau dan teratur.

Sementara itu, Koridor B beroperasi dengan rute utama Terminal Tipe C Batu Ampar dan melewati sejumlah kawasan padat aktivitas, di antaranya Pasar Butun, Grand City, Living Plaza, RS Siloam, hingga Plaza Rapak. Menariknya, koridor ini memiliki dua jalur alternatif, yaitu melalui MT Haryono dan melalui Ahmad Yani, sehingga pengguna perlu memastikan rute yang dipilih sesuai dengan tujuan. Hal ini bisa dilakukan dengan menanyakan langsung kepada petugas di titik keberangkatan, agar tidak salah arah dan perjalanan menjadi lebih efisien serta nyaman. Dengan adanya dua koridor ini, Balikpapan City Trans semakin memperluas akses masyarakat untuk melakukan mobilitas harian dengan lebih mudah.